

21161

by Braldwi Manurung

Submission date: 22-Jun-2023 02:41PM (UTC+0800)

Submission ID: 2120747875

File name: Jurnal_Braldwi_Manurung.docx (95.11K)

Word count: 3061

Character count: 18276

STUDI MONITORING KESEHATAN POHON DI TAMAN KEHATI TLOGO JURUG, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Braldwi Manurung¹, Agus Prijono², Hastanto Bowo Woosono³

Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, INSTIPER Yogyakarta

Email Korespondensi: braldwimanurung11@gmail.com

ABSTRAK

Taman Keanekaragaman Hayati (KEHATI) dibentuk oleh Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka melestarikan keanekaragaman ekosistem, spesies dan genetik. Taman KEHATI dapat berhasil dengan baik jika dilakukan pengelolaan yang tepat termasuk di dalamnya pemeliharaan. Taman KEHATI Tlogo Jurug merupakan satu dari empat Taman KEHATI yang ada di Yogyakarta yang lokasinya berdekatan dengan pantai Timang, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul. Untuk mengetahui kondisinya maka perlu dilakukan penelitian berupa monitoring kesehatan pohon.

Penelitian ini menggunakan metode sensus dalam pengambilan sampel pohon di Taman KEHATI Tlogo Jurug. Kemudian mengidentifikasi status kesehatan pohon dengan metode *Forest Health Monitoring* (FHM), yaitu metode penilaian kesehatan pohon dengan mengelompokkan jenis dan tingkat kerusakan per individu berdasarkan kriteria pengamatan yaitu lokasi kerusakan, tipe kerusakan dan kelas keparahan.

Hasil penelitian menunjukkan pohon pada Taman KEHATI Tlogo Jurug ada 18 jenis dengan jumlah sebanyak 130 pohon, yaitu Akasia (*Acacia sp*), Asam londo (*Pithecellobium dulce*), Cemara (*Casuarina equisetifolia*), Jati (*Tectona grandis*), Kemiri (*Aleurites moluccanus*), Ketapang (*Terminalia catappa*), Loa (*Ficus racemosa*), Mahoni (*Swietenia mahagoni*), Melinjo (*Gnetum gnemon*), Plamboyan (*Delonix regia*), Pulai (*Alstonia scholaris*), Randu (*Ceiba pentandra*), Salam (*Syzygium polyanthum*), Segawe (*Adenanthera pavonina*), Sengon (*Paraserianthes falcataria*), Sukun (*Artocarpus altilis*), Trambesi (*Samanea saman*) dan Weru (*Albizia procera*). Jumlah pohon yang tidak sehat ada 112 dengan persentase 86,15% dan yang sehat ada 18 pohon dengan persentase 13,85%. Lokasi kerusakan yang paling banyak ditemui adalah pada bagian daun berasal dari 41 pohon, tipe kerusakan yang paling banyak ditemui pada batang atau akar patah berasal dari 45 pohon (dari jumlah lokasi kerusakan batang bawah, batang atas dan batang tajuk) dan kelas keparahan yang paling banyak ditemui adalah 0-29% sebanyak 70 pohon.

Kata kunci: Kesehatan pohon, Taman KEHATI, *Forest Health Monitoring*.

PENDAHULUAN

Ekosistem hutan memiliki peran penting sebagai salah satu ekosistem penyangga yang berfungsi sebagai salah satu regulator dan stabilisator yang dibutuhkan pada ekosistem global di bumi (Rahayu, 2016). Namun, permasalahan yang kerap ditemui saat ini adalah menurunnya fungsi dan potensi hutan tersebut sehingga sangat diperlukan suatu upaya yang dilakukan untuk menjamin kelestarian ekosistem hutan agar dapat menjamin fungsi dan manfaatnya. Pohon dikatakan sehat apabila pohon tersebut dapat melaksanakan fungsi fisiologisnya, mempunyai ketahanan ekologi yang tinggi terhadap gangguan hama serta faktor luar lainnya (Yunasfi, 2002). Sebaliknya, dikatakan tidak sehat apabila pohon yang secara struktural mengalami kerusakan baik secara keseluruhan ataupun sebagian pohon. Kerusakan pohon pada batas tertentu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pohon dalam hutan yang secara keseluruhan dapat mempengaruhi kesehatan hutannya (Simajorang dan Safe'i, 2018).

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2012 Tentang Taman Keanekaragaman Hayati yang selanjutnya disebut KEHATI, merupakan keanekaragaman makhluk hidup di muka bumi dan peran-peranan ekologisnya, yang meliputi keanekaragaman ekosistem, keanekaragaman spesies, dan keanekaragaman genetik. Taman KEHATI merupakan program Kementerian Lingkungan Hidup yang diselenggarakan untuk menyelamatkan berbagai spesies tumbuhan asli/lokal yang memiliki tingkat ancaman sangat tinggi terhadap kelestariannya atau ancaman yang mengakibatkan kepunahannya. Monitoring kesehatan pohon pada Taman KEHATI Tlogo Jurug perlu diketahui untuk dijadikan sebagai informasi bagi tindakan perawatan yang dapat dilakukan pada pohon yang tidak sehat.

Identifikasi status kesehatan pohon merupakan upaya penting dalam pengelolaan pohon, sesuai kaidah silvikultur untuk menjaga kesehatan pohon hutan dengan tahap-tahap mengendalikan, memfasilitasi, melindungi dan menyelamatkan. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendapatkan data tentang tingkat kerusakan pohon yang terjadi di Taman KEHATI Tlogo Jurug dan untuk mengetahui bentuk erangan yang disebabkan oleh faktor biotik dan abiotik pada pohon-pohon di sana. Data dan informasi yang diperoleh sangat penting sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen oleh pengelola hutan, seperti keputusan perencanaan, pengelolaan, teknik silvikultur, dan pemanenan hutan sehingga hutan dapat dimanfaatkan dengan maksimal sesuai fungsinya dan kelestariannya tetap terjamin (Safe'i dan Tsania, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Taman KEHATI Tlogo Jurug yang terletak pada Dusun Danggolo Desa Purwodadi Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi D.I.Y. Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2023. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kapur, kamera, haga hypsometer, pitameter, *Global Positioning System* (GPS), tally sheet, pohon

Taman KEHATI Tlogo Jurug dan buku paduan pengamatan monitoring kesehatan pohon.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sensus dalam pengambilan sampel pohon di Taman KEHATI Tlogo Jurug. Kemudian mengidentifikasi status kesehatan pohon dengan metode *Forest Health Monitoring* (Mangold, 1997), yaitu metode penilaian kesehatan pohon dengan mengelompokkan jenis dan tingkat kerusakan per individu berdasarkan kriteria pengamatan yaitu lokasi kerusakan, tipe kerusakan dan kelas keparahan menggunakan standar baku *Environmental Monitoring and Assessment Program* (EMAP) (1995). Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah jumlah, jenis, tinggi, diameter bebas cabang dan kerusakan pohon di Taman KEHATI Tlogo Jurug.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis dan Jumlah Pohon di Taman KEHATI Tlogo Jurug

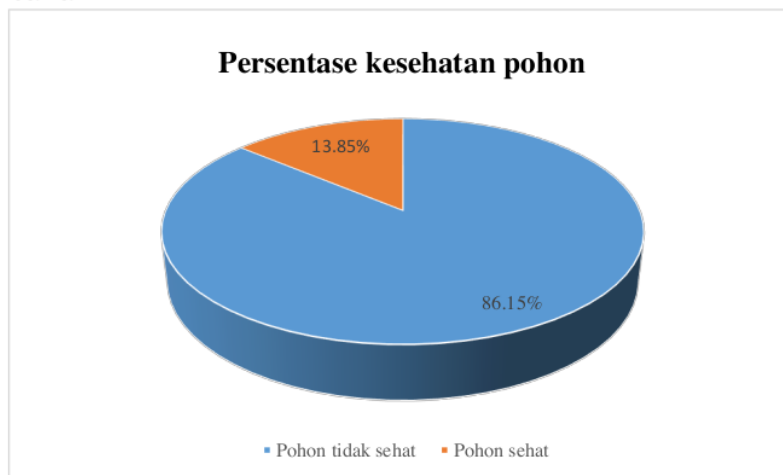
Tabel 1. Jenis, jumlah, persentasi, rata-rata tinggi dan rata-rata diameter pohon yang ditemukan di taman KEHATI Tlogo Jurug.

No	Naman Pohon	Jumlah	Persentasi (%)	Rerata tinggi (m)	Rerata diameter (cm)
1	<i>Acacia sp</i> (Akasia)	15	11,54	13,57	33,10
2	<i>Adenantha pavonina</i> (Segawe)	7	5,38	12,11	23,51
3	<i>Albizia procera</i> (Weru)	5	3,85	12,88	25,59
4	<i>Aleurites moluccanus</i> (Kemiri)	5	3,85	15,08	28,90
5	<i>Alstonia scholaris</i> (Pulai)	8	6,15	11,58	25,06
6	<i>Artocarpus altilis</i> (Sukun)	1	0,77	16,50	48,70
7	<i>Casuarina equisetifolia</i> (Cemara)	7	5,38	11,73	26,42
8	<i>Ceiba pentandra</i> (Randu)	12	9,23	15,17	35,01
9	<i>Delonix regia</i> (Plamboyan)	4	3,08	14,68	35,57
10	<i>Ficus racemosa</i> (Loa)	4	3,08	14,33	49,18
11	<i>Gnetum gnemon</i> (Melinjo)	2	1,54	13,10	26,26
12	<i>Paraserianthes falcataria</i> (Sengon)	18	13,85	15,32	47,34
13	<i>Pithecellobium dulce</i> (Asam londo)	5	3,85	10,70	30,56
14	<i>Samanea saman</i> (Trambesi)	4	3,08	14,65	59,68
15	<i>Swietenia mahagoni</i> (Mahoni)	7	5,38	14,30	24,56
16	<i>Syzygium polyanthum</i> (Salam)	2	1,54	14,85	36,29
17	<i>Tectona grandis</i> (Jati)	17	13,08	12,57	22,15
18	<i>Terminalia catappa</i> (Ketapang)	7	5,38	13,21	24,87
	Total	130	100	13,68	33,49

Ditemukan pohon pada Taman KEHATI Tlogo Jurug ada 18 spesies dengan jumlah sebanyak 130 pohon, dengan total rata-rata tinggi pohon 13,60 m dan diameter 32,45 cm. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pohon Sengon (*Paraserianthes falcataria*) adalah yang paling mendominasi di Taman KEHATI Tlogo Jurug berjumlah

18 pohon dengan persentase 13,85% dan yang paling sedikit adalah pohon Sukun (*Artocarpus altilis*) berjumlah 1 pohon dengan persentase 0,77%.

Pengamatan kesehatan pohon di Taman KEHATI Tlogo Jurug ditemukan ada 112 pohon yang mengalami kerusakan dan 18 pohon dengan kondisi sehat. Perbandingan kesehatan pohon di Taman KEHATI Tlogo Jurug disajikan pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. Persentase kesehatan pohon di Taman KEHATI Tlogo Jurug.

Sebaran umum kesehatan pohon di Taman KEHATI Tlogo Jurug yang meliputi lokasi kerusakan, tipe kerusakan dan kelas keparahan pohon dalam bentuk perbandingan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Rangkings kerusakan pohon di Taman KEHATI Tlogo Jurug

Rangkings	1	2	3
Lokasi kerusakan	Daun (9) 41 pohon	Batang bawah dan batang atas (4) 39 pohon	Cabang (7) 37 pohon
Tipe kerusakan	Batang atau akar patah (11) 45 pohon	Perubahan warna daun (25) 36 pohon	Patah dan mati (2) 22 pohon
Kelas keparahan	2 (0-29%) 70 pohon	3 (30-39%) 21 pohon	4 (30-49%) 11 pohon

Lokasi Kerusakan Pohon di Taman KEHATI Tlogo Jurug

Tabel 3. Lokasi kerusakan pohon di Taman KEHATI Tlogo Jurug.

Kode lokasi kerusakan pohon	Lokasi kerusakan pohon	Jumlah
0	Tidak terjadi kerusakan	18
1	Akar yang tampak dan bontos (0,3 m dari muka tanas)	0

2	Akar yang tampak dan batang bawah (setengah batang bagian bawah termasuk akar)	2
3	Akar dan batang bawah (setengah bagian bawah antara bontos dan cabang pertama)	21
4	Batang bawah dan batang atas	39
5	Batang atas (setengah bagian batang antara batang bawah dan cabang perta,a)	6
6	Batang dalam tajuk	32
7	Cabang	37
8	Tunas pucuk dan tunas samping	12
9	Daun	41
Total		190

Lokasi kerusakan di Taman KEHATI Tlogo Jurug merupakan salah satu tolak ukur yang dapat menentukan presentase kerusakan, karena kerusakan pohon bisa terjadi di mana saja dan kapan saja (Negara, et al., 2019). Di dalam pengamatan langsung yang dilakukan di lapangan, ditemukan bahwa lokasi kerusakan pohon di Taman KEHATI Tlogo Jurug yang paling banyak ditemukan yaitu pada daun (9) berjumlah 41 kerusakan, kedua pada batang bawah dan batang atas (4) berjumlah 39 kerusakan, ketiga pada cabang (7) berjumlah 37 kerusakan.

Sebaran lokasi kerusakan pohon yang ditemukan di Taman KEHATI Tlogo Jurug, yaitu pada pohon Akasia (*Acacia* sp) di dominasi pada bagian daun dengan kode lokasi kerusakan (9) ditemukan 5 lokasi kerusakan, kerusakan pohon Asam londo (*Pithecellobium dulce*) di dominasi pada bagian cabang dengan kode kerusakan (7) ditemukan 5 lokasi kerusakan, kerusakan pohon Cemara (*Casuarina equisetifoli*) di dominasi pada bagian cabang dengan kode lokasi kerusakan (7) ditemukan 7 lokasi kerusakan, kerusakan pohon Jati (*Tectona grandis* di dominasi) pada bagian daun dengan kode kerusakan (9) ditemukan 14 lokasi kerusakan, kerusakan pohon Kemiri (*Aleurites moluccanus*) di dominasi pada bagian daun dengan kode kerusakan (9) ditemukan 3 lokasi kerusakan, kerusakan pohon Ketapang (*Terminalia catappa*) di dominasi pada bagian cabang dengan kode kerusakan (7) ditemukan 7 lokasi kerusakan, kerusakan pohon Loa (*Ficus racemosa*) di dominasi dua kerusakan yaitu pada bagian batang bawah dan batang atas dengan kode kerusakan (4) dan pada bagian batang atas dengan kode (5) yang ditemukan masing-masing 2 kerusakan, kerusakan pohon Mahoni (*Swietenia mahagoni*) di dominasi pada bagian batang bawah dan batang atas dengan kode kerusakan (4) ditemukan 5 lokasi kerusakan, kerusakan pohon Melinjo (*Gnetum gnemon*) di dominasi dua kerusakan yaitu pada bagian akar dan batang bawah dengan kode kerusakan (3) dan pada bagian daun dengan kode (9) yang ditemukan masing-masing 2 kerusakan, kerusakan pohon Plamboyan (*Delonix regia*) di dominasi pada akar dan batang bawah dengan kode kerusakan (3) ditemukan 4 kerusakan, kerusakan pohon Pulai (*Alstonia scholaris*) di dominasi pada batang bawah dan batang atas dengan kode kerusakan (4) ditemukan 4 kerusakan, kerusakan pohon Randu (*Ceiba pentandra*) di dominasi dua kerusakan yaitu pada batang bawah dan batang atas dengan kode kerusakan (4) dan pada bagian batang dalam tajuk dengan kode kerusakan (6) yang ditemukan masing-masing 3 kerusakan, kerusakan pohon Salam (*Syzygium polyanthum*) di dominasi

pada batang bawah dan batang atas dengan kode kerusakan (4) ditemukan 2 kerusakan, kerusakan pohon Segawe (*Adenantha pavonina*) di dominasi dua kerusakan yaitu pada batang bawah dan batang atas dengan kode kerusakan (4) dan pada daun dengan kode (9) yang ditemukan masing-masing 3 kerusakan, kerusakan pohon Sengon (*Paraserianthes falcataria*) di dominasi pada akar dan batang bawah dengan kode kerusakan (3) ditemukan 9 kerusakan, kerusakan pohon Sukun (*Artocarpus altilis*) di dominasi tiga kerusakan yaitu pada batang dalam tajuk dengan kode (6) kemudian pada cabang dengan kode (7) dan pada daun dengan kode (9), kerusakan pohon Trambesi (*Samanea saman*) di dominasi pada cabang dengan kode kerusakan (7) ditemukan 4 kerusakan, dan yang terakhir kerusakan pohon Weru (*Albizia procera*) di dominasi pada batang bawah dan batang atas dengan kode kerusakan (4) ditemukan 2 kerusakan.

Tipe Kerusakan Pohon di Taman KEHATI Tlogo Jurug

Tabel 4. Tipe kerusakan pohon di Taman KEHATI Tlogo Jurug.

Kode tipe kerusakan pohon	Tipe kerusakan	Jumlah
01	Kanker	10
02	Tumbuh buah jamur	22
03	Luka terbuka	18
04	Gumosis	7
11	Batang atau akar patah	45
12	Banyak tunas air	8
13	Akar patah lebih dari 0,91 m	0
21	Mati pucuk	0
22	Patah dan mati	13
23	Tunas air berlebihan	5
24	Kerusakan daun dan tunas	17
25	Perubahan warna daun	36
31	Kerusakan lain	5
8	Total	186

Tipe kerusakan merupakan gejala yang dapat diamati akibat terganggunya pertumbuhan tanaman yaitu terjadi perubahan pada tanaman dalam bentuk, ukuran, warna dan tekstur. Tipe kerusakan biasanya merupakan jenis penyakit yang kerap kali menyerang pohon/tumbuhan yang ditemukan yang disebabkan oleh hama dan organisme (Halim, 2019).

Sebaran tipe kerusakan pohon yang ditemukan di Taman KEHATI Tlogo Jurug yaitu pada pohon Akasia (*Acacia sp*) di dominasi batang atau akar patah dengan kode tipe kerusakan (11) ditemukan 8 kerusakan, pada kerusakan pohon Asam londo (*Pithecellobium dulce*) di dominasi dua kerusakan yaitu pada batang atau akar patah dengan kode tipe kerusakan (11) dan patah dan mati dengan kode kerusakan (22) yang ditemukan masing-masing 4 kerusakan, pada kerusakan pohon Cemara (*Casuarina equisetifolia*) di dominasi batang atau akar patah dengan kode tipe

kerusakan (11) ditemukan 6 kerusakan, pada kerusakan pohon Jati (*Tectona grandis*) di dominasi perubahan warna daun dengan kode kerusakan (25) ditemukan 14 kerusakan, pada kerusakan pohon Kemiri (*Aleurites moluccanus*) di dominasi perubahan warna daun dengan kode kerusakan (25) ditemukan 3 kerusakan, pada kerusakan pohon Ketapang (*Terminalia catappa*) di dominasi batang atau akar patah dengan kode kerusakan (11) ditemukan 7 kerusakan, pada kerusakan pohon Loa (*Ficus racemosa*) di dominasi dua kerusakan yaitu tumbuh buah jamur dengan kode kerusakan (02) dan batang atau akar patah dengan kode kerusakan (11) yang ditemukan masing-masing 2 kerusakan, pada kerusakan pohon Mahoni (*Swietenia mahagoni*) di dominasi dua kerusakan yaitu luka terbuka dengan kode kerusakan (03) dan gumosis dengan kode kerusakan (04) yang ditemukan masing-masing 3 kerusakan, kerusakan pohon Melinjo (*Gnetum gnemon*) di dominasi dua kerusakan yaitu kanker dengan kode kerusakan (01) dan perubahan warna daun dengan kode (25) yang ditemukan masing-masing 2 kerusakan, pada kerusakan pohon Plamboyan (*Delonix regia*) di dominasi tiga kerusakan yaitu kanker dengan kode kerusakan (01), tumbuh buah jamur dengan kode (02) dan batang atau akar patah dengan kode (1) yang ditemukan masing-masing 2 kerusakan, pada kerusakan pohon Pulai (*Alstonia scholaris*) di dominasi tumbuh buah jamur dengan kode kerusakan (02) ditemukan 4 kerusakan, pada kerusakan pohon Randu (*Ceiba pentandra*) di dominasi batang atau akar patah dengan kode kerusakan (11) ditemukan 4 kerusakan, pada kerusakan pohon Salam (*Syzygium polyanthum*) di dominasi dua kerusakan yaitu banyak tunas air dengan kode kerusakan (12) dan perubahan warna daun dengan kode kerusakan (25) yang ditemukan masing-masing 2 kerusakan, pada kerusakan pohon Segawe (*Adenanthera pavonina*) di dominasi dua kerusakan yaitu gumosis dengan kode kerusakan (04) dan perubahan warna daun dengan kode (25) ditemukan masing-masing 3 kerusakan, pada kerusakan pohon Sengon (*Paraserianthes falcataria*) di dominasi pada tumbuh buah jamur dengan kode kerusakan (02) ditemukan 9 kerusakan, pada kerusakan pohon Sukun (*Artocarpus altilis*) ditemukan dua kerusakan yaitu batang atau akar patah dengan kode (11) dan perubahan warna daun dengan kode (25) ditemukan 1 kerusakan, pada kerusakan pohon Trambesi (*Samanea saman*) di dominasi batang atau akar patah dengan kode kerusakan (11) ditemukan 4 kerusakan, dan yang terakhir kerusakan pohon Weru (*Albizia procera*) di dominasi tumbuh buah jamur dengan kode kerusakan (02) ditemukan 2 kerusakan.

Kelas Keparahan Pohon di Taman KEHATI Tlogo Jurug

Tabel 5. Kelas keparahan pohon di Taman KEHATI Tlogo Jurug.

Kode kelas keparahan pohon	Tingkat/nilai keparahan (%)	Jumlah
2	0-29	70
3	30-39	21
4	40-49	11
5	50-59	6

6	60-69	3
7	70-79	1
8	80-89	0
9	90-99	0
Jumlah		112

Sebaran kelas keparahan pohon yang ditemukan di Taman KEHATI Tlogo Jurug yaitu pada pohon Akasia Akasia (*Acacia sp*) di dominasi nilai keparahan kode 2 yaitu (0-29%) ditemukan sebanyak 8, pada pohon Asam londo (*Pithecellobium dulce*) di dominasi nilai keparahan kode 2 yaitu (0-29%) dan kode 4 (40-49%) ditemukan masing-masing 2 , pada pohon Cemara (*Casuarina equisetifolia*) di dominasi nilai keparahan kode 3 yaitu (30-39%) ditemukan sebanyak 3, pada pohon Jati (*Tectona grandis*) di dominasi nilai keparahan kode 2 yaitu (0-29%) ditemukan sebanyak 9, pada pohon Kemiri (*Aleurites moluccanus*) di dominasi nilai keparahan kode 2 yaitu (0-29%) ditemukan sebanyak 3, pada pohon Ketapang (*Terminalia catappa*) di dominasi nilai keparahan kode 2 yaitu (0-29%) ditemukan sebanyak 6, pada pohon Loa (*Ficus racemosa*) di dominasi nilai keparahan kode 2 yaitu (0-29%) ditemukan sebanyak 3, pada pohon Mahoni (*Swietenia mahagoni*) di dominasi nilai keparahan kode 2 yaitu (0-29%) ditemukan sebanyak 3, pada pohon Melinjo (*Gnetum gnemon*) di dominasi nilai keparahan kode 2 yaitu (0-29%) ditemukan sebanyak 2, pada pohon Plamboyan (*Delonix regia*) di dominasi nilai keparahan kode 2 yaitu (0-29%) ditemukan sebanyak 4, pada pohon Pulau (*Alstonia scholaris*) di dominasi nilai keparahan kode 2 yaitu (0-29%) dan 3 yaitu (30-39%) ditemukan masing-masing 2, pada pohon Randu (*Ceiba pentandra*) di dominasi nilai keparahan kode 2 yaitu (0-29%) ditemukan sebanyak 5, pada pohon Salam (*Syzygium polyanthum*) di dominasi nilai keparahan kode 2 yaitu (0-29%) ditemukan sebanyak 2, pada pohon Segawe (*Adenantha pavonina*) di dominasi nilai keparahan kode 2 yaitu (0-29%) ditemukan sebanyak 6, pada pohon Sengon (*Paraserianthes falcataria*) di dominasi nilai keparahan kode 2 yaitu (0-29%) ditemukan sebanyak 10, pada pohon Sukun (*Artocarpus altilis*) di dominasi nilai keparahan kode 2 yaitu (0-29%) ditemukan sebanyak 1, pada pohon Trambesi (*Samanea saman*) di dominasi nilai keparahan kode 6 yaitu (60-69%) ditemukan sebanyak 2, pada pohon Weru (*Albizia procera*) di dominasi nilai keparahan kode 2 yaitu (0-29%) ditemukan sebanyak 3.

KESIMPULAN

1. Taman KEHATI Tlogo Jurug memiliki 18 jenis pohon dengan total tegakan 130 pohon, yaitu Akasia (*Acacia sp*) berjumlah 15, Asam londo (*Pithecellobium*

dulce) berjumlah 5, Cemara (*Casuarina equisetifolia*) berjumlah 7, Jati (*Tectona grandis*) berjumlah 17, Kemiri (*Aleurites moluccanus*) berjumlah 5, Ketapang (*Terminalia catappa*) berjumlah 7, Loa (*Ficus racemosa*) berjumlah 4, Mahoni (*Swietenia mahagoni*) berjumlah 7, Melinjo (*Gnetum gnemon*) berjumlah 2, Plamboyan (*Delonix regia*) berjumlah 4, Pulai (*Alstonia scholaris*) berjumlah 8, Randu (*Ceiba pentandra*) berjumlah 12, Salam (*Syzygium polyanthum*) berjumlah 2, Segawe (*Adenanthera pavonina*) berjumlah 7, Sengon (*Paraserianthes falcataria*) berjumlah 18, Sukun (*Artocarpus altilis*) berjumlah 1, Trambesi (*Samanea saman*) berjumlah 4 dan Weru (*Albizia procera*) berjumlah 5

2. A. Pohon yang mengalami kerusakan di Taman KEHATI Tlogo Jurug berjumlah 112 pohon dengan persentase 85,15% dan pohon yang tidak mengalami kerusakan adalah 18 pohon dengan persentase 13,85%.
B. Kerusakan 18 pohon di Taman KEHATI Tlogo Jurug yang paling banyak ditemui adalah pada pohon Jati (*Tectona grandis*) dengan pohon tidak sehat berjumlah 16, kemudian pohon Sengon (*Paraserianthes falcataria*) dengan pohon tidak sehat 15 dan Akasia (*Acacia sp*) dengan pohon tidak sehat 14.
C. Lokasi kerusakan yang paling banyak ditemui adalah pada daun sebanyak 41, tipe kerusakan yang paling banyak ditemui adalah batang atau akar patah sebanyak 45 dan tingkat keparahan yang paling banyak ditemui adalah 0-29% sebanyak 70 pohon.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia. (2012). Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2012 Tentang Taman Keanekaragaman Hayati.
- Mangold, R (1997). Forest Health Monitoring: Field Methods Guide. United States Department Of Aciatgriculture Forest Service.
- Negara, Kerta Halim, Normela Rachmawati dan Damaris Payung. 2019. Identifikasi Kerusakan Pohon Pinus Di Hutan Kota Banjarbaru. Banjarbaru : Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat
- Rahayu, S. (2016). Perubahan Iklim Global Dan Perkembangan Hama Penyakit Hutan Di Indonesia, Tantangan Dan Antisipasi Ke Depan. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 10, 1-3.
- Safe'i, & Tsania. (2016). Kesehatan Hutan. Penerbit PLANTAXIA. Simanjourang, & Safe'i. (2018). Penilaian Vitalitas Pohon Jati Dengan Forest Health Monitoring Di Kph Balapulang. *Ecogreen*, 9-15.
- Yunasfi. (2002). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Penyakit Dan Penyakit Yang Disebabkan Oleh Jamur.

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	5%
2	e-journal.upr.ac.id Internet Source	4%
3	naturehealthy.webs.com Internet Source	3%
4	ml.scribd.com Internet Source	2%
5	www.researchgate.net Internet Source	2%
6	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.fp.unila.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unja.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%